

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Sidoarjo

Oleh:

Mohammad Rengga Ardiandana

Dr. Sriyono, Drs., MM.,

Manajamen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan tindakan mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Majunya perkembangan saat ini mengharuskan setiap individu untuk lebih baik dalam mengelola keuangan pribadinya termasuk kalangan mahasiswa di Sidoarjo. Saat ini, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik, keterampilan, dan keyakinan, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka dengan baik. Pengelolaan keuangan meliputi perencanaan keuangan, investasi, tabungan dan lain-lain. Namun sebagian mahasiswa menganggap bahwa perencanaan keuangan tidak perlu dipelajari karena dianggap sebagai aktivitas sehari-hari.

Fenomena yang terjadi pada saat ini yaitu masih banyaknya mahasiswa yang belum melakukan perencanaan terhadap keuangannya sehingga presentase gagal dalam mengelola uang lebih besar. Fenomena tersebut didukung dengan adanya hasil dari financial health index (FHI) yang mengikutsertakan partisipan dari negara-negara di Asia Tenggara salah satunya Indonesia, hasilnya mengatakan bahwa masyarakat Indonesia baru memulai melakukan perencanaan keuangan yaitu diusia 41 tahun. Orang Indonesia juga merasa memiliki tingkat keamanan finansial yang cukup tinggi dengan penilaian sebesar 7,5 dari skala 1 hingga 10.

- **Rumusan Masalah :**

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Sidoarjo.

- **Pertanyaan Penelitian :**

Apakah Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Gaya Hidup berpengaruh secara positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Sidoarjo.

- **Kategori SDGs :**

Kategori Sdgs ke (1) dari 17 kategori yaitu (No Poverty) <https://sdgs.un.org/goals>. Dalam penelitian ini akan berfokus pada pengelolaan keuangan tiap individu yang baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu individu mengurangi risiko kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

LITERATURE REVIEW

a). Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu atau masyarakat dalam memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan pribadi, termasuk pengetahuan tentang keuangan, ketrampilan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan keuangan, serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Terdapat 3 indicator yaitu Pengetahuan keuangan, Perilaku keuangan dan Sikap keuangan

b). Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah pandangan, penilaian, dan reaksi emosional seseorang terhadap aspek-aspek keuangan mereka sendiri. Terdapat 3 indicator yaitu Sikap kognitif, Sikap afektif dan Sikap konatif

c). Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah klasifikasi atau tahapan dalam system pendidikan yang menunjukkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan yang diberikan kepada individu pada suatu titik dalam hidup mereka. Terdapat 2 indicator yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal

LITERATURE REVIEW

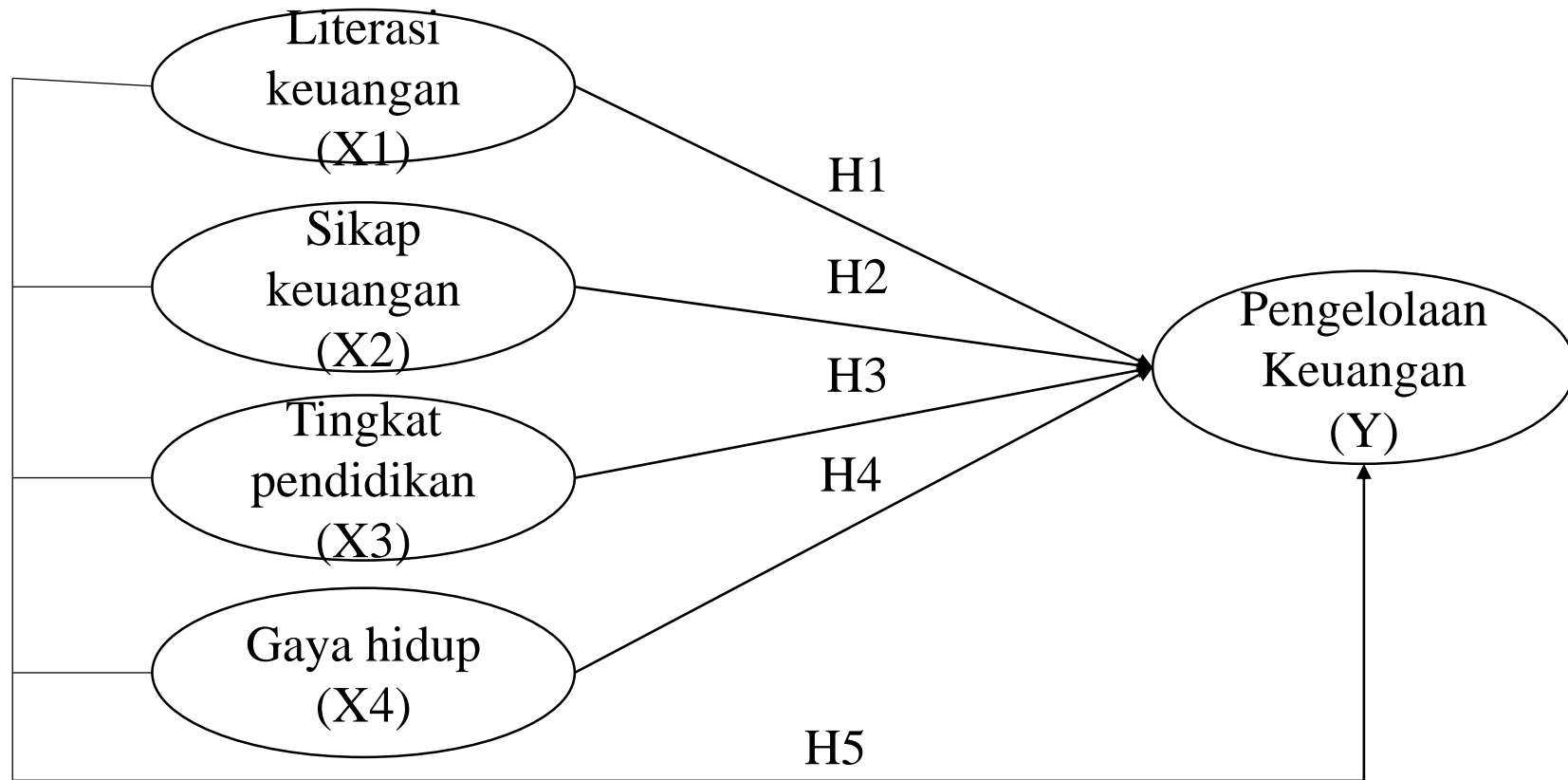
d). Gaya hidup

Gaya hidup adalah pola umum perilaku, kebiasaan, preferensi, keputusan dan aktivitas yang menggambarkan bagaimana seseorang menjalani kehidupan sehari-hari. Terdapat 3 indicator yaitu Berbelanja, Keluarga dan Diri Sendiri

e). Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses yang mencakup perencanaan, pengaturan, dan pengelolaan sumber daya finansial, seperti uang, investasi, asset, dan utang dengan tujuan mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Terdapat 4 indicator yaitu Penggunaan dana, Menentukan sumber pendanaan, Manajemen resiko dan Perencanaan masa mendatang

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimana dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memecahkan masalah yang dihadapi dan berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Teknik pengambilan sampling yaitu menggunakan purposive sampling. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif di kota Sidoarjo yang terdaftar sebagai perguruan tinggi swasta. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa di kota Sidoarjo yang berjumlah 23.039 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus slovin dan ditemukan hasilnya yaitu 100 responden. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan data primer dan sekunder yang dimana sumber data didapati dari penyebaran kuisisioner terhadap mahasiswa di Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui google form secara online. Tingkat pengukuran yaitu interval pada skala likert guna mendapatkan respon atas kuisisioner yg diberikan.

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu meliputi uji kualitas data yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f. Analisis data didapati dengan menggunakan aplikasi data SPSS.

UJI VALIDITAS

No	Variabel	Item variabel	(r hitung)	(r tabel)	Sig.	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,789	0,195	0.000	Valid
		X1.2	0,786	0,195	0.000	Valid
		X1.3	0,708	0,195	0.000	Valid
2	Sikap Keuangan (X2)	X2.1	0,761	0,195	0.000	Valid
		X2.2	0,870	0,195	0.000	Valid
		X2.3	0,755	0,195	0.000	Valid
3	Tingkat Pendidikan (X3)	X3.1	0,903	0,195	0.000	Valid
		X3,2	0,855	0,195	0.000	Valid
4	Gaya Hidup (X4)	X4.1	0,887	0,195	0.000	Valid
		X4.2	0,850	0,195	0.000	Valid
		X4.3	0,849	0,195	0.000	Valid
5	Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,828	0,195	0.000	Valid
		Y.2	0,705	0,195	0.000	Valid
		Y.3	0,831	0,195	0.000	Valid
		Y.4	0,770	0,195	0.000	Valid

Hasil uji validitas diatas memperlihatkan bahwa nilai r hitung seluruh instrument lebih besar daripada nilai r-tabel yaitu 0,195. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid.

UJI RELIABILITAS

No	Variabel	Nilai alpha cronbach	(r tabel)	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,645	0,195	Reliabel
2	Sikap Keuangan (X2)	0,711	0,195	Reliabel
3	Tingkat Pendidikan (X3)	0,792	0,195	Reliabel
4	Gaya Hidup (X4)	0,701	0,195	Reliabel
5	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,827	0,195	Reliabel

Data yang reliabel yaitu apabila nilai pada setiap variabel *Cronbach alpha* > 0,6. Hasil dari Uji Reliabilitas diatas memperlihatkan bahwa nilai cronbach alpha seluruh variabel lebih dari 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan pada kusioner penelitian ini dinyatakan reliabel.

UJI NORMALITAS

Hasil dari Uji Normalitas diatas memperlihatkan bahwa nilai Asymp. sig. yaitu sebesar 0,200 yang dimana 0,200 lebih besar dari pada 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan memiliki distribusi data yang normal.

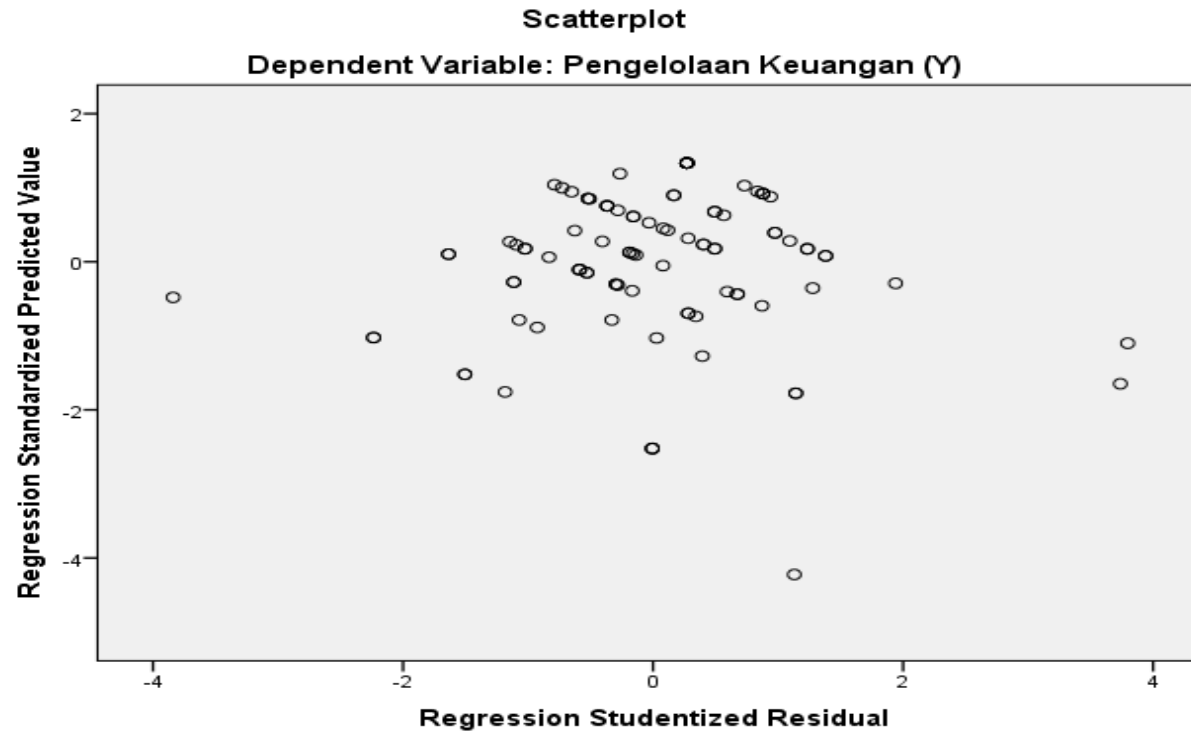
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33305405
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,060
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,610	1,640	Tidak terjadi Multikolinearitas
Sikap Keuangan (X2)	0,541	1,849	Tidak terjadi Multikolinearitas
Tingkat Pendidikan (X3)	0,659	1,517	Tidak terjadi Multikolinearitas
Gaya Hidup (X4)	0,731	1,368	Tidak terjadi Multikolinearitas

Hasil dari Uji Multikolinearitas diatas memperlihatkan bahwa nilai tolerance dari setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

UJI HETEROKEDASTISTAS



Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam variabilitas nilai residu antara observasi satu dengan observasi yang lain pada model regresi. Hasil uji Heterokedastistas memperlihatkan titik menyebar secara merata pada sumbu vertikal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi Heterokedastistas.

UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistic		Durbin-Watson
				df1	df2	
1	,830 ^a	0,688	0,675	4	95	1,985

Hasil Uji Autokorelasi memperlihatkan bahwa nilai Durbin Waston sebesar 1,985 yang dimana nilai tersebut dibawah 5. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI PARSIAL T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,562	1,197		,469	,640		
	Literasi Keuangan (X1)	,200	,098	,151	2,053	,043	,610	1,640
	Sikap Keuangan (X2)	,283	,107	,206	2,642	,010	,541	1,849
	Tingkat Pendidikan (X3)	,616	,126	,344	4,878	,000	,659	1,517
	Gaya Hidup (X4)	,378	,070	,361	5,389	,000	,731	1,368

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Analisis Regresi Linear Berganda

- Dari persamaan tersebut, nilai konstanta adalah 0,562 Hal ini menunjukkan bahwa, jika nilai variabel X, sama dengan nol, maka variabel Y sebesar 0,562
- Nilai koefisien regresi dari variabel Literasi Keuangan sebesar 0,200, yang menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan yang berarti setiap peningkatan nilai satu pada Literasi Keuangan maka akan meningkatkan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,200.
- Nilai koefisien regresi dari variabel Sikap Keuangan sebesar 0,283 yang menunjukkan Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan yang berarti setiap peningkatan nilai satu pada Sikap Keuangan maka akan meningkatkan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,283.
- Nilai koefisien regresi dari variabel Tingkat Pendidikan sebesar 0,616 yang menunjukkan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan yang berarti setiap peningkatan nilai satu pada Tingkat Pendidikan maka akan meningkatkan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,616.
- Nilai koefisien regresi dari variabel Gaya Hidup sebesar 0,378 menunjukkan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan yang berarti setiap peningkatan nilai satu pada Tingkat Pendidikan maka akan meningkatkan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,378.

UJI PARSIAL T

- Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel Literasi Keuangan memperlihatkan bahwa nilai dari t hitung sebesar 2,053 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043. Hasilnya menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,053 > 1,661$) dan signifikansi ($0,043 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

- Pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel Sikap Keuangan memperlihatkan bahwa nilai dari t hitung sebesar 2,642 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Hasilnya menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,642 > 1,661$) dan signifikansi ($0,010 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

- Pengaruh Tingkat Pendidikan (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel Tingkat Pendidikan memperlihatkan bahwa nilai dari t hitung sebesar 4,878 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasilnya menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,878 > 1,661$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

- Pengaruh Gaya Hidup (X4) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel Gaya Hidup memperlihatkan bahwa nilai dari t hitung sebesar 5,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasilnya menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5,389 > 1,661$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

UJI SIMULTAN F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388,074	4	97,018	52,390	,000 ^b
	Residual	175,926	95	1,852		
	Total	564,000	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X4), Tingkat Pendidikan (X3), Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2)

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan secara simultan menunjukkan f hitung sebesar 52,390 sedangkan f tabel terhadap 0.05 dengan $df=100-K-1=100-4-1=95$, tabel F statistik = 95 adalah = 2,47 dan dari tabel diatas memiliki signifikansi sebesar 0,000. Sehingga didapatkan f hitung yang lebih besar dibandingkan f tabel ($52,390 > 2.47$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Gaya Hidup berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian [10] yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal tersebut dikarenakan Literasi keuangan dapat diperoleh melalui pembelajaran formal atau informal yang dimana dapat membantu mahasiswa mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi, meningkatkan kualitas hidup melalui optimalisasi nilai waktu, uang, dan keuntungan yang diperoleh.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian [18] yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan [18]. Hal tersebut dikarenakan sikap positif terhadap keuangan dapat merubah pola pikir individu terkait dengan keuangan, sehingga mampu memengaruhi manajemen keuangan pribadi. Sikap yang positif dapat mendorong perilaku keuangan yang bertanggung jawab, seperti pengelolaan anggaran, investasi yang bijaksana, dan pengurangan hutang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan adanya penelitian [14] yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan pemahaman dan pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan literasi keuangan, memungkinkan individu untuk lebih mudah mengakses, memahami, dan mengelola informasi keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil dari analisis data diatas menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan adanya penelitian [11] yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan. Tinggi rendahnya gaya hidup seseorang akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya. Gaya hidup seseorang juga akan berpengaruh terhadap perkembangan pengelolaan keuangan pribadinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diketahui seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Sidoarjo. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Sidoarjo. Sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Sidoarjo. Tingkat pendidikan juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Sidoarjo. Kemudian variabel gaya hidup juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Sidoarjo.

Daftar Pustaka

- [1] H. Ratnaningtyas, L. D. R. Bilqis, and A. Swantari, "Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia," *ABDI MOESTOPO J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 141–147, 2022, doi: 10.32509/abdimoestopo.v5i2.1770.
- [2] M. N. Fuadi and S. Trisnaningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi," *J. Proaksi*, vol. 9, no. 2, pp. 97–111, 2022, doi: 10.32534/jpk.v9i2.2332.
- [3] S. Christian and H. Wiyanto, "Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 3, p. 820, 2020, doi: 10.24912/jmk.v2i3.9596.
- [4] H. Saputra, "Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta)," *J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, p. 47, 2019, doi: 10.24912/jmieb.v3i1.2320.
- [5] P. E. Noviyanti and P. R. Masdiantini, "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Literasi Keuangan , Efikasi Keuangan , Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)," vol. 13, pp. 723–733, 2022.
- [6] Putri Cantika, Baiq Anggun Hilendri Lestari, and Nurabiah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Manajemen, Kepribadian Wirausaha, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pengelola Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 175–185, 2022, doi: 10.29303/risma.v2i1.194.
- [7] N. Azizah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi milenial," *Text. View Mag.*, vol. 01, no. 73, pp. 293–301, 2020, doi: 10.2307/j.ctt1tg5gmg.7.
- [8] R. Suryawati and A. Oetari, "The Influence of Lifestyle and Financial Literacy on Saving Behavior for Undergraduate Students in Indonesia," vol. 12, no. 04, pp. 548–554, 2021, doi: 10.4108/eai.14-9-2020.2304486.
- [9] F. A. Rahma and S. Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 3236–3247, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2690.
- [10] K. Nazah, A. W. Ningsih, R. Irwansyah, D. R. Pakpahan, and S. D. Nabella, "The Role of UKT Scholarships in Moderating Student Financial Attitudes and Financial Literacy on Finance Management Behavior," *J. Mantik*, vol. 6, no. 36, pp. 2205–2212, 2022.

- [11] A. Gunawan and C. Chairani, "Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior," *Int. J. Bus. Econ.*, vol. 1, no. 1, pp. 76–86, 2019, doi: 10.30596/ijbe.v1i1.3885.
- [12] L. Devi, S. Mulyati, and I. Umiyati, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan," *JASS (Journal Account. Sustain. Soc.)*, vol. 2, no. 02, pp. 78–109, 2021, doi: 10.35310/jass.v2i02.673.
- [13] P. Andriyani and A. Sulistyowati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi," *Aliansi J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 16, no. 2, pp. 61–70, 2021, doi: 10.46975/aliansi.v16i2.100.
- [14] I. Rosa and A. Listiadi, "dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management," *J. Manaj.*, vol. 12, no. 2, pp. 244–252, 2020.
- [15] U. Widyastuti, A. Sumiati, Herlita, and I. S. Melati, "Financial education, financial literacy, and financial Behaviour: What does really matter?," *Manag. Sci. Lett.*, vol. 10, no. 12, pp. 2715–2720, 2020, doi: 10.5267/j.msl.2020.4.039.
- [16] L. A. L. G. C. Wangi and I. G. K. Baskara, "The effect of financial attitude, financial behavior, financial knowledge, and sociodemographic factors on individual investment decision behavior," *Am. J. Humanit. Soc. Sci. Res.*, no. 5, pp. 519–527, 2021, [Online]. Available: www.ajhssr.com
- [17] I. Siswanti, "Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self–Control As Mediating," *Int. J. Account. Bus. Soc.*, vol. 28, no. 1, pp. 105–132, 2020, doi: 10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5.
- [18] A. T. Atmadja, K. A. K. Saputra, G. M. Tama, and S. Paranoan, "Influence of Human Resources," *J. Asian Financ. Econ. Bus.*, vol. 8, no. 2, pp. 563–570, 2021, doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0563.
- [19] A. Syaliha, E. Sutieman, M. R. Pasolo, and V. Pattiasina, "The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior," *PUBLIC POLICY (Jurnal Apl. Kebijak. Publik Bisnis)*, vol. 3, no. 1, pp. 52–71, 2022, doi: 10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71.
- [20] R. Paramitalaksmi, W. Astuti, and H. D. Aviva, "The Influence of Financial Literacy and Lifestyle Against Consumptive Behavior of Generation Z during the Covid-19 Pandemic," *Ilomata Int. J. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 4, pp. 418–428, 2022, doi: 10.52728/ijss.v3i4.589.

- [21] A. Gunawan, W. S. Pirari, and M. Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *J. Hum. J. Ilmu Sos. Ekon. dan Huk.*, vol. 4, no. 2, pp. 23–35, 2020, doi: 10.30601/humaniora.v4i2.1196.
- [22] E. Dasra Viana, F. Febrianti, and F. Ratna Dewi, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek," *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 12, no. 3, pp. 252–264, 2021.
- [23] R. Irawati and S. L. E. Kasemetan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *J. EMA*, vol. 8, no. 1, p. 32, 2023, doi: 10.51213/ema.v8i1.312.
- [24] I. R. Khoirunnisa and R. Rochmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 210–219, 2021, doi: 10.26740/jpak.v9n2.p210-219.
- [25] K. N. Mutiari and I. G. A. P. Yudiantara, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 12, pp. 1–12, 2021.
- [26] A. Zakia, A. A. Adisti, and A. Asmarani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM)," *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 3, no. 5, pp. 2–9, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5>
- [27] E. Putri Suryantari and dkk, "Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Sikap dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Menghadapi Dampak Pandemi," *Semin. Ilm. Nas. ...*, no. November, pp. 391–402, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/download/1277/1123>
- [28] M. R. Nuringtyas and K. Kartini, "The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Student Financial Behavior in Yogyakarta," *Int. J. Soc. Serv. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 919–925, 2023, doi: 10.46799/ijssr.v3i4.326.